



Kawasan Konservasi Perairan Daerah Selat Dampier

Kawasan Konservasi Perairan Daerah (KKPD) Selat Dampier secara geografis terdiri dari 3 bagian yaitu pesisir Pulau Gam dan Mansuar, pesisir Pulau Batanta serta pesisir pulau Salawati. KKPD Selat Dampier merupakan tempat hidup berbagai ikan-ikan besar seperti hiu, cakalang, tuna, kakap, kerapu, bobara dan barakuda. Komoditi perikanan yang utama dari daerah ini adalah Tenggiri dan Teri. KKPD Selat Dampier menjadi tempat singgah paus, lumba lumba dan dugong. Peneliti mencatat ada enam jenis paus, tiga jenis lumba lumba melintasi perairan Selat Dampier. Perairan Selat Dampier juga menjadi lokasi berkumpulnya Pari Manta yang menjadi daya tarik wisata. Potensi lainnya adalah terumbu karang dengan keanekaragaman yang tinggi, serta padang lamun dan hutan mangrove terluas di Raja Ampat.

Selat Dampier merupakan tempat hidup untuk 27.218 jiwa yang tersebar di tujuh distrik. Sebagian besar masyarakat di Selat Dampier bekerja sebagai nelayan, sisanya mendapatkan uang dari hasil kebun kelapa dan sayuran. Sejak aktivitas wisata berkembang di Selat Dampier, sebagian masyarakat mulai beralih mata pencaharian sebagai pemandu wisata, pemilik homestay atau bekerja di resort. Kaum perempuan di Selat Dampier kini juga memiliki penghasilan tambahan dengan menjual souvenir anyaman dan kerajinan tempurung kelapa kepada wisatawan yang berkunjung.

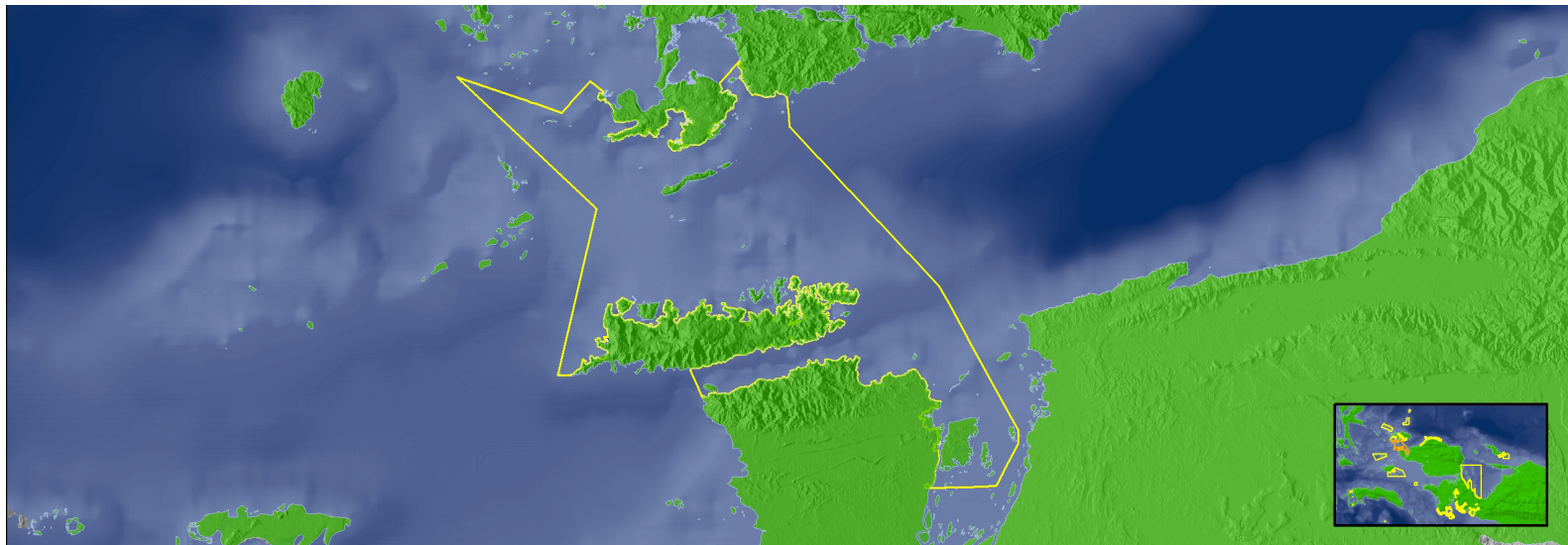
Kawasan Konservasi Perairan Daerah Selat Dampier

Insiasi perlindungan kawasan laut di Selat Dampier dimulai dengan serangkaian koordinasi dan kegiatan bersama dengan Coremap. Beberapa pertemuan diantaranya adalah Lokakarya Patroli Pengawasan yang dilakukan masyarakat melalui sistem Kelompok Masyarakat Pengawas (Pokmaswas) pada tahun 2005. Pokmaswas dibentuk di setiap kampung di Selat Dampier. Pokmaswas menjadi cikal bakal terbentuknya sistem pengawasan oleh masyarakat yang saat ini dilakukan di seluruh KKPD di Raja

- Luas Kawasan: 336.200 Ha
- Sumber pendapatan utama: Perikanan, perkebunan dan pariwisata
- Populasi: 27.218 jiwa
- Agama: Kristen dan Islam
- Luas Titik-titik penyelaman yang memiliki keanekaragaman jenis tertinggi di Raja Ampat
- Tipe penyelaman paling lengkap yaitu penyelaman berarus (*drift dive*), penyelaman goa (*cave diving*), penyelaman obyek makro di air keruh (*muck dive*), *manta point*
- Lokasi agregasi pari manta
- Perlintasan paus, lumba lumba dan dugong, meliputi: Paus Sperma (*Physeter Macrocephalus*), Paus Pembunuh (*Orcinus orca*), Paus Bryde (*Balaenoptera brydei*), Paus Bryde Kerdil (*Balaenoptera edeni*), Paus Pembunuh Palsu (*Pseudorca crassidens*), Paus Pemandu Sirip Pendek (*Globicephala macrorhynchus*), Lumba Lumba Hidung Botol (*Tursiops truncatus*), Lumba Lumba Hidung Botol Indopasifik (*Tursiops aduncus*), Lumba Lumba Spinner (*Stenella longirostris*), Dugong (*Dugong dugon*)
- Perikanan tangkap pelagis tradisional dengan tenggiri sebagai unggulan
- Perikanan bagan dengan ikan teri sebagai unggulan

Ampat. Pembentukan tim Patroli Masyarakat merupakan metode yang tepat untuk menjawab keluhan masyarakat yang merasakan banyaknya nelayan dari luar Raja Ampat yang menangkap ikan di Selat Dampier dengan metode yang tidak ramah lingkungan, seperti pengeboman.

Dengan wilayah yang sangat luas di KKPD Selat Dampier, sangat sulit untuk melakukan pengelolaan dan pengawasan kawasan konservasi dengan efektif, terutama untuk aktivitas



pengawasan. Untuk itu, sistem pengelolaan dan pengawasan di KKPD Selat Dampier dibagi atas 3 sektor, yaitu sektor Gam, Batanta dan Salawati. Dengan pendampingan dari Pemda Raja Ampat dan LSM, pada tahun 2007, masyarakat di Selat Dampier mendeklarasikan pembentukan KKPD Selat Dampier dan kemudian diperkuat dengan Peraturan Bupati (Perbup) No. 66 tahun 2007. Keindahan bawah laut dan ikan yang melimpah di Selat Dampier merupakan berkat yang dimiliki oleh masyarakat di lokasi ini serta harus dipertahankan.

Tujuan Konservasi Kami

Sumberdaya pesisir dan laut di KKPD Selat Dampier dikelola bersama secara efektif dan berkelanjutan oleh masyarakat dan pemerintah lokal, dan memberikan manfaat nyata kepada masyarakat Selat Dampier.

Strategi Konservasi Kami

Ada lima Ada lima strategi konservasi sebagai panduan untuk mencapai tujuan kami, yaitu:

Memasukkan rencana zonasi KKPD ke dalam rencana pengelolaan jejaring Raja Ampat dan rencana tata ruang pesisir dan laut yang lebih besar.

Membangun dukungan para pemangku kepentingan melalui penyebaran materi-materi komunikasi, penjangkauan dan pendidikan yang berkualitas tinggi.

Memberdayakan pemerintah daerah, masyarakat dan LSM lokal untuk menegakkan aturan KKPD dan perikanan untuk menekan tingkat pencurian ikan dan kegiatan penangkapan ikan secara ilegal di KKPD.

Membangun sistem pemantauan biologi dan sosio-ekonomi yang tepat biaya untuk KKPD dalam rangka mengevaluasi efektivitas dari strategi konservasi.

Membangun kapasitas masyarakat dan para pemangku kepentingan lokal untuk mengelola KKPD bersama Pemerintah Raja Ampat dan berperan serta dalam proses pengambilan keputusan untuk KKPD.

Informasi Kontak

Conservation International
Program Raja Ampat
Jl. Kedondong, Puncak Vihara
Klademak, Sorong 98414
Papua Barat
www.conservation.org

CONSERVATION
INTERNATIONAL
Indonesia



The Nature
Conservancy
Melindungi alam.
Melestarikan kehidupan.



BENTANG LAUT KEPALA BURUNG, PAPUA